

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penatalaksanaan terhadap Ny.A hamil 37 minggu dengan keadaan puting susu datar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kunjungan pertama di PMB Sri Windarti didapatkan data subjektif dan objektif dari Ny.A umur 25 tahun usia kehamilan 37 minggu, keluhan utama ibu merasa cemas tidak bisa menyusui karena bentuk puting susu tidak menonjol, dan didapatkan data objektif bahwa puting susu datar.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa yaitu Ny. A G1P0A0 dengan puting susu datar di PMB Sri Windarti Pardasuka Kabupaten Lampung Selatan.
3. Masalah potensial yang mungkin terjadi apabila puting susu datar tidak segera diatasi maka akan menimbulkan masalah atau kesulitan dalam menyusui.
4. Maka dilakukan tindakan kebutuhan segera terhadap Ny.A untuk mencegah masalah menyusui akibat dari kelainan bentuk puting susu datar dengan pemberian dukungan, perawatan payudara, edukasi IMD dan teknik menyusui,
5. Rencana asuhan yang diberikan sudah berdasarkan diagnosa dan disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan Ny.A, memberitahu hasil pemeriksaan ibu tentang kelainan bentuk puting susu yang dialami, pemberian dukungan kepada ibu, melakukan dan mengajarkan perawatan payudara dan pemakaian alat dengan *niple puller/Niplette*, edukasi tentang IMD mengajarkan teknik menyusui yang benar, menjelaskan pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan, menyusun jadwal untuk melakukan kunjungan.
6. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu hamil terhadap Ny. A G1P0A0 dengan puting susu datar di PMB Sri Windarti

Pardasuka Kabupaten Lampung Selatan, yaitu memberikan dukungan, melakukan perawatan payudara, edukasi tentang IMD dan teknik menyusui yang benar.

7. Evaluasi telah dilakukan terhadap Ny. A G1P0A0 dengan puting susu datar di PMB Sri Windarti Pardasuka Kabupaten Lampung Selatan, melakukan perawatan payudara dan dengan menggunakan alat *niple puller* didapatkan hasil bahwa cara tersebut dapat mengatasi puting susu datar setelah dilakukan penerapan rutin yaitu 2-3 kali sehari dan dengan edukasi IMD dan teknik menyusui yang benar serta pemberian dukungan membuat ibu yakin mampu memberikan ASI eksklusif tanpa adanya masalah.

B. SARAN

1. Bagi jurusan kebidanan Tanjung Karang
Diharapkan institusi dapat memperdalam memberikan materi tentang perawatan payudara pada puting susu datar dengan perawatan payudara dan dengan pemakaian *niple puller*, sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan.
2. Bagi PMB Sri Windarti, Str. Keb
Diharapkan untuk dapat menerapkan perawatan payudara pada ibu hamil yang mengalami puting susu datar selama masa kehamilan. Dimulai dengan cara preventif dan promotif selama masa kehamilan atau dengan menggunakan alat *niple puller*.
3. Bagi penulis lainnya
Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam asuhan kebidanan tentang perawatan payudara pada puting susu datar dengan pemakaian alat *niple puller*.